

TUGAS ANALISIS VIDEO

Nama : Divana Oriza Sativa

NPM : 2013053128

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Berdasarkan video penjelasan mengenai “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu-Ilmu Sosial” video tersebut membahas perspektif global dari 4 sudut pandang yaitu perspektif global dari visi geografi, sejarah, politik, dan sosiologi. Pendidikan global merupakan upaya sistematis untuk membentuk wawasan dan perspektif mahasiswa dan perspektif calon pendidik, karena melalui pendidikan global dibekali materi secara utuh dan menyeluruh berkaitan dengan perspektif global berwawasan ke SDan. Dikemukakan oleh Laurence Peters (2011) bahwa Pendidikan Persepektif Global Berwawasan ke SDan mefokuskan pada hubungan internasional yang dihubungkan dengan interaksi sosial, hubungan sosial, studi perdamaian yang menghubungkan ide-ide dari resolusi konflik sosial, berpikir global tentang geografis, sejarah, kewarganegaraan maupun berpikir tentang kesadaran global.

A. Perspektif Global dari Visi Geografi

Pendidikan perspektif global berwawasan ke SDan dari visi geografi atau keruangan ini tidak hanya bersifat lokal sebagai contoh kondisi kependudukan, pemukiman dan lingkungan di perkampungan di sekitar tempat tinggal kita, pemenuhan kebutuhan hidupnya hingga pada interaksi sosial dan komunikasi saja melainkan menyeluruh ke ruang lingkup regional contohnya pemukiman dan kependudukan dari kota dan kondisi lingkungan, pencemaran lingkungan dan sebagainya, sedangkan ruang lingkup global atau mendunia mengkaji masalah geografi dan keruangan pada hal-hal yang berhubungan dengan bumi beserta atmosfernya, iklim, cuaca yang dipengaruhi iklim kondisi alam di bumi ini. Ditinjau dari visi geografis memberikan gambaran tentang tentang berbagai konsep geografi. Ada 10 konsep esensial yang digunakan untuk memahami fenomena geosfer, yaitu:

1. Konsep Lokasi (untuk menjawab pertanyaan where atau dimana)

Konsep ini digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer berdasarkan objek kajiannya.

2. Konsep Jarak (Jarak Tempuh)

Konsep yang mengemukakan jarak antarruang atau antara suatu wilayah dengan wilayah lain.

3. Konsep Keterjangkauan / Accessibility (Hambatan)

Konsep yang mengungkapkan mudah tidaknya suatu wilayah dijangkau dengan sarana transportasi dan komunikasi. Inti dari konsep ini adalah hambatan pada medan suatu wilayah. Di Indonesia sendiri memiliki beragam desa dengan keunikan masing-masing, ada desa wisata di pelosok Indonesia yang sengaja dipelihara agar menjadi desa adat.

4. Konsep Pola

Konsep pola berkaitan dengan susunan bentuk, struktur, persebaran fenomena atau kejadian dalam ruang di muka bumi maupun gejala sosial berupa tatanan geometris yang beraturan.

5. Konsep Morfologi

Konsep ini berkaitan dengan bentuk muka bumi sebagai hasil dari tenaga endogen dan eksogen. Contoh: Dataran Tinggi Dieng banyak dimanfaatkan untuk pertanian kentang.

6. Konsep Aglomerasi (pemusatan atau pengelompokkan)

Merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan, disebabkan adanya persamaan kepentingan, persamaan jenis, dan cenderung saling menguntungkan.

7. Konsep Nilai Guna

Berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah ataupun barang. Tiap wilayah mempunyai potensi yang bisa dikembangkan sehingga nilai kegunaanya optimal.

8. Konsep Interaksi dan Interpedensi (Hubungan Timbal Balik)

Merupakan hubungan timbal balik antara dua wilayah atau lebih yang selalu melengkapi dan saling ketergantungan yang dapat menimbulkan gejala, kenampakan, dan permasalahan baru.

9. Konsep Diferensiasi Area (Perbedaan Wilayah)

Adanya perbedaan corak atau karakteristik antar wilayah yang satu dengan wilayah lain di permukaan bumi.

10. Konsep Keterkaitan Ruang (satu ruang berkaitan dengan ruang lainnya)

Perbedaan potensi wilayah antara yang satu dan yang lain akan mengakibatkan atau mendorong terjadinya interaksi berupa pertukaran barang, manusia, ataupun budaya.

B. Perspektif Global dari Visi Sejarah

Perspektif sejarah mengungkap suatu peristiwa, kejadian tentang suatu pengalaman masa lampau hingga masa sekarang yang dapat dikaji, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu. Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke SDan dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan, internasional, dan peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global, dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan trnsportasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya.

Sejarah adalah bidang ilmu yang mengkaji ruang dan waktu. Artinya dimana dan kapan suatu peristiwa atau kejadian itu terjadi. Sejarah memiliki kesamaan dengan konsep waktu. Berbicara tentang konsep waktu ini berhubungan sesuatu yang telah berlalu yang memprediksi suatu peristiwa dengan siapa pelakunya, dimana peristiwanya, kapan peristiwanya, mengapa peristiwa ini terjadi. Kita mengenal tokoh-tokoh, bangunan bersejarah (keajaiban dunia), perang diberbagai kawasan (khususnya perang dunia), pertemuan-pertemuan internasional, (konfrensi AA di Bandung 1955 misalnya) perilaku dan peradabannya telah berpengaruh global dalam berbagai aspek sosial budaya, ekonomi, dan sosial politik.

Visi sejarah di atas pembelajaran di Sekolah Dasar dengan metode ceramah pasti sangat membosankan bagi peserta didik. Sebaliknya jika metode tersebut diubah agar pembelajaran sejarah menjadi hidup di kelas, guru harus melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, maka keterlibatan peserta didik perlu “konkretisasi” misalnya melalui simulasi bermain memerankan tokoh-tokoh sejarah. Peserta didik yang terlibat bermain drama akan mengkap pemahaman yang lebih banyak dari peristiwa sejarah yang ditampilkan. Peserta didik juga dapat belajar tentang nilai dari karakter masing-masing tokoh sejarah yang diperankan.

C. Perspektif Global dari Visi Politik

Konsep ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari dan membahas tentang tujuan negara, lembaga-lembaga negara, hubungan antara negara dengan warga negara, beserta aturan-aturan kenegaraan yang mengaturnya. Hubungan international baik bilateral maupun multilateral. Jalinan kerjasama dengan negara yang mendunia membawa suatu negara menjadi semakin dikenal dan diakui kalangan organisasi dunia. Karena pengakuan dari negara lain hubungan politik menjadi prioritas perjuangan. Posisi bangsa Indonesia di

kancah dunia sudah semakin berkembang dan terhormat. Keterlibatan bangsa Indonesia di kancah internasional terbukti dengan keterlibatan Indonesia pada Konferensi Asia Afrika (KAA), Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Perkumpulan di negara Asia Tenggara (ASEAN), juga di bidang politik dan usaha perdamaian dunia Indonesia termasuk negara Non Blok dan tidak memihak salah satu blok dengan politik bebas aktif.

D. Perspektif Global dari Visi Sosiologi

Sosiologi merupakan studi ilmiah mengenai kejadian sosial, hubungan sosial antar kelompok manusia, antar manusia maupun dengan lingkungannya. Dalam sosiologi manusia dan lingkungan sosial sebagai obyek. Menurut Frank H. Hankins (Fairch, H.P.dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Akibat interaksi sosial yang makin intensif sampai ke tingkat global, menunjukkan perubahan sosial di masyarakat sampai ke proses modernisasi. Dampak kemajuan, penerapan, dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi menjadikan interaksi sosial baik secara langsung (misalnya di pasar swalayan) maupun tidak langsung (misalnya on-line shopping) ini semakin intensif dan meluas menembus batas-batas local, regional, nasional, internasional, sampai global sekalipun. Pengetahuan ilmu dan pengenalan teknologi berdampak luas pada tatanan sosial dan telah memasuki kehidupan segala lapisan masyarakat secara local, regional, bahkan juga global. Era globalisasi mengakibatkan pergeseran nilai dan system nilai ,sebelum era globalisasi terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai dan system nilai antara desa dan kota.

Handini, Oktiana. 2022. *PENDIDIKAN PERSPEKTIF GLOBAL BERWAWASAN Ke-SD-an*. Surakarta: UNISRI Press.

Wihardit, Kuswaya. Hakikat dan Konsep Perspektif Global. Modul 1